

## ABSTRAK

Di Indonesia acara reality show adalah salah satu acara tv yang paling disukai oleh para pemirsa Indonesia karena tema-tema yang diangkat diambil dari peristiwa sehari-hari yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Namun sayang masih banyak reality show yang menjadi kontroversi karena dianggap mengeksploitasi kekerasan dan tindakan yang negatif. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana program *reality show* televisi “Rumah Uya” memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat, apa sisi negatif yang dikeluhkan masyarakat selama ini terhadap tayangan reality show Rumah Uya, dan apa solusi yang harus dilakukan agar reality show televisi “Rumah Uya” memiliki kualitas yang baik dan memberikan dampak yang positif bagi perubahan perilaku masyarakat. Ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling* dimana teknik penentuan informan menggunakan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas 5 orang remaja yang berusia antara 14 sampai 17 tahun dan selalu menonton reality show Rumah Uya. Dalam penelitian ini, orangtua dari remaja yang diwawancarai tadi juga diwawancarai untuk mengetahui apakah ada perubahan sikap dari anak remaja yang selalu menonton tayangan Rumah Uya. Peneliti juga mewawancarai wakil masyarakat dari berbagai profesi yaitu guru, mahasiswi dan psikolog, untuk mengetahui bagaimana opini mereka tentang tayangan Rumah Uya, bagaimana dampak negatif dari tayangan tersebut dan bagaimana seharusnya reality show yang ideal untuk ditayangkan di televisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap atau perilaku remaja yang menonton tayangan reality show Rumah Uya terbagi atas 2 hasil yang berbeda, yaitu remaja yang telah memiliki konsep diri yang baik, tidak mudah terpengaruh pada perilaku negatif, sebaliknya remaja yang belum memiliki kemandirian dan prinsip akan mudah terpengaruh terhadap tayangan tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tayangan reality show yang ideal harus mengandung unsur-unsur kultural edukatif.

Kata Kunci: *Perubahan Perilaku, Reality Show, Rumah Uya, Televisi*